

Tanggung Jawab Kontraktor Dalam Hilangnya Onderdil Alat Berat Di Kabupaten Simalungun

ABSTRAK

**Parulian Henokh Sitompul
203311040001**

Perusahaan yang menyewakan alat berat-alat berat biasanya akan membuat perjanjian kerjasama dengan perusahaan penyewa (*client*) yang memuat hak dan kewajiban para pihak yang melakukan perjanjian. Permasalahan dalam tulisan ini adalah bagaimana proses pelaksanaan kontrak sewa alat berat di Kabupaten Simalungun, apakah hak dan kewajiban para pihak dalam perjanjian sewa-menyewa alat berat di Kabupaten Simalungun, bagaimana apabila salah satu pihak dalam perjanjian sewa-menyewa melakukan wanprestasi. Pendekatan masalah penelitian menggunakan pendekatan sosio logikal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertama, proses pelaksanaan terjadinya kontrak penyewaan alat berat memiliki beberapa tahap yang harus dilalui dan harus sesuai dengan Pasal 1320 KUHPdata. Kedua, masing-masing pihak memiliki hak dan kewajiban yang harus dipatuhi dan menerima segala konsekuensi yang terjadi. Ketiga, penyewa alat berat memilih penyelesaian sengketa melalui musyawarah. Saran yang dapat diberikan adalah para pihak harus lebih teliti saat membaca kontrak agar dalam pelaksanaan sewa-menyewa berjalan dengan baik dan siap atas segala konsekuensinya.

ABSTRACT

Companies that rent out heavy equipment will usually make a cooperation agreement with a client company that contains the rights and obligations of the parties making the agreement. The problem in this paper is how the process of implementing the heavy equipment rental contract in Simalungun Regency is, what are the rights and obligations of the parties in the heavy equipment rental agreement in Simalungun Regency, what if one of the parties in the lease agreement defaults. The research problem approach uses a socio-logical approach. The results of the study show that first, the process of implementing a heavy equipment rental contract has several stages that must be passed and must be in accordance with Article 1320 of the Civil Code. Second, each party has rights and obligations that must be obeyed and accept all the consequences that occur. Third, the heavy equipment tenant choose dispute resolution through deliberation. The advice that can be given is that the parties must be more careful when reading the contract so that the implementation of the lease runs well and is ready for all the consequences.

Kata Kunci : Kontrak, Sewa, Tanggung Jawab, Alat Berat, Ganti Rugi
Keywords : *Contract, Rent, Responsibility, Heavy Equipment, Indemnity*